

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menyangkut metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka pemikiran/paradigma penelitian, seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2007:21). Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sehingga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang meliputi teknik dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini menggunakan objek penelitian yang terjadi pada masa sekarang dan bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sesuai yang dikemukakan Moch. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”. Sedangkan Menurut Arikunto (2006:8) “Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 39). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Tingkat Profitabilitas dan variabel bebas (*independent variabel*) adalah Tingkat Pengembalian Kredit adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel independen,

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai sebab dari variabel dependen. Menurut Sugiyono (2005: 37) “Variabel independen (*variabel bebas*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*)”

Variabel independen dari penelitian ini adalah tingkat pengembalian kredit yang merupakan pemenuhan semua kewajiban utang nasabah terhadap bank yang berakibat hapusnya ikatan perjanjian kredit. Dimana tingkat pengembalian kredit yang akan diteliti adalah pengembalian kredit, yang mencerminkan pemenuhan semua kewajiban utang nasabah terhadap bank (*pengembalian*) yang dilakukan oleh nasabah.

3.2.2 Variabel dependen,

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel independen. Menurut Sugiyono (2005:37) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Profitabilitas yang mencerminkan kemampuan suatu manajemen bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Dalam penelitian ini variabel dependen diukur dengan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio *Return on Assets* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva perusahaan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Pengembalian Kredit (Variabel X)	Persentase perbandingan antara: - kredit lancar - jumlah kredit yang diberikan oleh bank	Rasio
Tingkat Profitabilitas (Variabel Y)	Jumlah yang dibandingkan melalui rumus : $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang sumber datanya diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang dimiliki perusahaan

berupa laporan keuangan. Data sekunder data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data.

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa dokumen, yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank OCBC NISP, Tbk, yang terdiri laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi serta laporan kualitas aktiva produktif untuk periode 9 tahun mulai dari tahun 2002 sampai tahun 2010.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.” (Suharsimi Arikunto, 2006:126). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari media internet dengan cara mendownload secara langsung laporan keuangan publikasi bank dari situs www.bi.go.id dengan objek yang diteliti adalah PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik, analisa profitabilitas dan analisa pengembalian kredit.

Data tentang pengembalian kredit dan profitabilitas yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel dan grafik.
- 2) Menganalisis jumlah, rata-rata, data tertinggi, data terendah dari nilai pengembalian kredit dan nilai profitabilitas setiap tahunnya, yang kemudian dianalisis perubahan perkembangannya baik kenaikan dan penurunannya.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap data yang telah dianalisis.
- 4) Melakukan analisis statistic untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas.

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap data-data tingkat

pengembalian kredit serta data mengenai tingkat profitabilitas maka akan diketahui atau diperoleh gambaran tentang perkreditan dan dapat memberikan gambaran tentang tingkat profitabilitas dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan di uraian di atas maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Tingkat Profitabilitas

Dalam analisis tingkat profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos, yang terdapat pada laporan laba rugi dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, analisis profitabilitas yang digunakan adalah analisis *Return on Assets (ROA)*. Secara sistematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya 2005:118)

2. Analisis Tingkat Pengembalian Kredit

Dalam analisis tingkat pengembalian kredit data yang digunakan adalah semua laporan kualitas aktiva produktif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya persentase perbandingan antara pengembalian kredit lancar dengan jumlah kredit yang diberikan oleh bank.

Secara sistematis persentase pengembalian kredit dirumuskan sebagai berikut:

$$\% \text{ pengembalian kredit} = \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Analisis Statistik

a. Uji Linieritas

Kegunaan uji linearitas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai hubungan non linier. Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter plot*) dengan kaidah keputusannya adalah apabila plot titik-titik tidak mengikuti pola tertentu berarti model linear, sebaliknya apabila plot titik-titik mengikuti pola aturan tertentu (kuadratik, eksponensial dan sebagainya) maka model non linear.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain diubah. Teknik ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (*y*) bila variabel bebas (*x*) diubah. Misalnya bila pengembalian kredit dari nasabah lancar/ meningkat, berapa tingkat profitabilitas yang akan dicapai.

Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas dan

variabel terikat. Apabila tidak terdapat hubungan fungsional atau sebab akibat maka peneliti tidak perlu melakukan analisis regresi.

Menurut Sudjana, (2000 : 200), “analisa regresi adalah yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga hubungan yang diperoleh, kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sudjana (2000:204):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum y_i)(\sum x_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

dengan Y = variabel terikat (tingkat profitabilitas)

X = variabel bebas (tingkat pengembalian kredit)

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien arah regresi

n = lamanya periode (tahun)